



**PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN BIDANG SARANA PRASARANA
DI MADRASAH SALAFIYAH IBTIDAIYAH 05 SAMPANGAN
KOTA PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**NUR KHAIRIYAH
NIM. 2021312050**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
TAHUN 2017 M / 1438 H**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : NUR KHAIRIYAH

N I M : 2021312050

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Partisipasi Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Bidang Sarana Prasarana Di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 26 April 2017

Yang Menyatakan



NUR KHAIRIYAH
NIM 2021312050

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
Perum Tanjung No. 12
Tanjung Tirto Pekalongan

Akhmad Afroni, M.Pd
Perum Griya Tirta Asri
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Jumlah : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Nur Khairiyah

Pekalongan, 26 April 2017
Kepada :
Yth. Rektor IAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NUR KHAIRIYAH

NIM : 2021312050

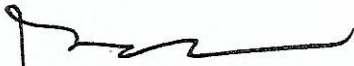
Judul : PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN BIDANG SARANA PRASARANA DI MADRASAH SALAFIYAH IBTIDAIYAH 05 SAMPANGAN KOTA PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II


Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197301122000031001


Akhmad Afroni, M.Pd.
NIP. 196909212003121003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418

PENGESAHAN


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : NUR KHAIRIYAH
NIM : 2021312050
Judul : PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN BIDANG SARANA
PRASARANA DI MADRASAH SALAFIYAH IBTIDAIYAH 05
SAMPANGAN KOTA PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN
2016/2017

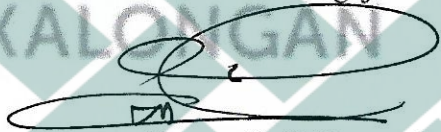
Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 18 Oktober 2017 dan dinyatakan
LULUS, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan .

Dewan Penguji

Penguji I



Moh. Yakin Abidin, M.Pd
NIP.196811241999803 1 003

Penguji II


Umum Budi Karyanto, M.Hum
NIP.19710701200501 1 002

Pekalongan, 18 Oktober 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP.19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad Saw, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Suamiku tercinta (Lukman Hakim) dan Tiga jagoanku (M. Dhiyaullami, M. Sabiq Aqil, M. Nafis Muharram).
2. Almarhum kedua orangtuaku, seluruh keluarga besar Bani Mastur H. Fajari, dan seluruh keluarga besar Bani Chozin.
3. Kepala sekolah dan segenap guru TKM Masyithoh 03 Sampangan.
4. Kepala sekolah dan segenap guru MSI 05 Sampangan.
5. Kedua sahabatku yang selalu setia (Yulia Sa'adah dan Misonah), teman-teman seperjuangan mahasiswa NR kelas Q, serta teman-teman seperjuangan di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis di kampus tercinta.
6. Almamater tercinta IAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.



MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ قُلَىٰ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِأَنْفُسِهِمْ قُلَىٰ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ جَ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

(الرعد : ١١)

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah.

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.

(Qs. ar-Ra’d: 11).



ABSTRAK

Khairiyah, Nur. 2017. *Partisipasi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Bidang Sarana Prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. dan Akhmad Afroni, M.Pd.

Kata Kunci: Komite Sekolah, Mutu Pendidikan, dan Bidang Sarana Prasarana

Pengadaan sarana prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan melalui tahap perencanaan, dimulai dari rapat bersama antara pihak yayasan, kepala sekolah, komite sekolah dengan dewan guru. Dengan demikian setiap keputusan yang diambil untuk melakukan pembelian sarana prasarana difokuskan dan disesuaikan dengan kebutuhan Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan. Selain itu, pihak komite sekolah juga melakukan partisipasi aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan salah satunya berupa ikut melakukan promosi dalam menjaring peserta didik baru Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan baik promosi secara tertulis maupun secara lisan kepada masyarakat sekitar Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *pertama*, bagaimana mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017?. *Kedua*, bagaimana partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017?. *Ketiga*, faktor apa saja yang mendukung dan menghambat partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017?. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017, untuk mengetahui partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017, dan untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017. Adapun kegunaan penelitian ini adalah, yaitu kegunaan secara teoritis yang diperoleh dari penelitian ini adalah menambah khasanah keilmuan pendidikan pada Jurusan Tarbiyah Progdri PAI IAIN Pekalongan khususnya dalam pengetahuan peranan komite sekolah, dan kegunaan secara praktis dari penelitian ini adalah sebagai masukan bagi komite sekolah untuk meningkatkan perannya. Bagi kepala sekolah temuan penelitian sebagai rekomendasi untuk lebih erat menjalin hubungan dengan komite sekolah.





Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif dengan metode deskriptif analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, mutu pendidikan bidang sarana dan prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan Kota Pekalongan sudah baik, lengkap dan memadai guna menunjang proses belajar mengajar. Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan Kota Pekalongan sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga dapat dikatakan bahwa dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar telah memiliki mutu pendidikan bidang sarana dan prasarana yang baik pula. *Kedua*, partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan meliputi tiga hal yakni: komite sekolah ikut perencanaan, pengadaan, dan pengawasan sarana dan prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan. *Ketiga*, faktor yang mendukung partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan, antara lain: adanya dukungan dari segenap anggota komite sekolah, adanya dukungan dari orang tua siswa, dan adanya dukungan dari pemerintah kota. Sedangkan faktor yang menghambat, antara lain: Pencairan Dana BOS yang terlambat, Kurangnya Dana Alokasi Khusus.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad Saw. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Partisipasi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Bidang Sarana Prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah. *Alhamdulillah* berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Moh. Yasin Abidin. M.Pd., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan arahan yang berguna bagi penyelesaian penelitian ini.
3. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. dan Akhmad Afroni, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.



5. Komite sekolah, kepala sekolah, segenap guru, orang tua siswa dan siswa Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017 yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 April 2017

Penulis

NUR KHAIRIYAH
NIM 2021312050





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penelitian Skripsi	20
BAB II KOMITE SEKOLAH, MUTU PENDIDIKAN DAN BIDANG SARANA PRASARANA	23
A. Komite Sekolah	23
1. Pengertian Komite Sekolah	23
2. Maksud dan Tujuan Pembentukan Komite Sekolah.....	24
3. Sejarah Singkat Komite Sekolah	25
4. Landasan Yuridis Komite Sekolah	29
5. Kedudukan, Peran dan Fungsi Komite Sekolah.....	30
6. Organisasi Komite Sekolah	34
7. Pemberdayaan Komite Sekolah	35
B. Mutu Pendidikan	43
1. Pengertian Mutu Pendidikan	43
2. Dasar-dasar Program Mutu Pendidikan	46
3. Prinsip-prinsip Peningkatan Mutu Pendidikan	47
4. Komponen-komponen Penunjang Mutu Pendidikan	49
5. Standarisasi Pelayanan Mutu Pendidikan	50
6. Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan.....	53
7. Faktor-faktor yang Memengaruhi Mutu Pendidikan	54
C. Bidang Sarana Prasarana	59
1. Pengertian Sarana Prasarana	59
2. Jenis-jenis Sarana Prasarana Sekolah	65



BAB III	PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN BIDANG SARANA PRASARANA MADRASAH SALAFIYAH IBTIDAIYAH 05 SAMPANGAN KOTA PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017.....	77
	A. Profil Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan.....	77
	1. Sejarah Berdiri	77
	2. Visi dan Misi	78
	3. Letak Madrasah	79
	4. Stuktur Organisasi	80
	5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	80
	6. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	83
	B. Mutu Pendidikan Bidang Sarana Prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017.....	86
	C. Partisipasi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Bidang Sarana Prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017.	92
	Faktor yang Mendukung dan Menghambat Partisipasi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Bidang Sarana Prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017.....	97
BAB IV	ANALISIS PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN BIDANG SARANA PRASARANA MADRASAH SALAFIYAH IBTIDAIYAH 05 SAMPANGAN KOTA PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017.....	102
	A. Analisis Mutu Pendidikan Bidang Sarana Prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017.....	102
	B. Analisis Partisipasi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Bidang Sarana Prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017.....	107
	C. Analisis Faktor yang Mendukung dan Menghambat Partisipasi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Bidang Sarana Prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017.....	113
BAB V	PENUTUP	117
	A. Simpulan	117
	B. Saran-saran	118

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia dan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka Pemerintah telah berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya. Tetapi kenyataannya belum cukup dalam meningkatkan kualitas pendidikan.¹

Salah satu wujud aktualisasinya dibentuklah suatu badan yang mengganti kinerja Badan Pembantu Penyelenggara Pendidikan (BP3) yakni Komite Sekolah melalui Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: 044/U/2002 tanggal 2 April 2002. Penggantian nama BP3 menjadi Komite Sekolah didasarkan atas perlunya keterlibatan masyarakat secara penuh dalam meningkatkan mutu pendidikan.²

¹ Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam Undang-Undang Sisdiknas* (Jakarta: Depag RI, 2003), hlm. 16.

² Suyanto, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan dan Komite Sekolah* (Jakarta: Depdikbud. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 044/U/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah, 2001), hlm. 4.

Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS). Dewan Pendidikan dibentuk di setiap Kabupaten/Kota, sementara Komite Sekolah dibentuk di setiap satuan pendidikan atau kelompok satuan pendidikan. Selanjutnya, guna memudahkan masyarakat dalam membentuk Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah, Menteri Pendidikan Nasional menerbitkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 044/U/2002 tanggal 2 April 2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah disertai Lampiran-lampiran. Lampiran I merupakan Acuan Pembentukan Dewan pendidikan, sementara Lampiran II merupakan Acuan Pembentukan Komite Sekolah. Sesuai dengan semangat otonomi daerah, khususnya di bidang pendidikan, Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 044/U/2002 tersebut hanya merupakan acuan, bukan merupakan petunjuk pelaksanaan (Juklak) atau petunjuk teknis (Juknis). Hal tersebut tersirat pada Pasal 1 ayat (2) yang berbunyi: “Pembentukan Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah dapat menggunakan Acuan Pembentukan Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II Keputusan ini”.³

Hal ini berarti dari sudut organisasi dapat saja struktur organisasi Komite Sekolah di setiap satuan pendidikan atau kelompok satuan pendidikan berbeda satu sama lain. Namun demikian ada satu hal yang diharapkan menjadi acuan pokok Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah, yaitu tentang

³ *Ibid.*, hlm. 5.

peran dan fungsi. Keberadaan Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah kini telah diperkuat dari aspek legal karena telah dicantumkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu pada Pasal 56, walaupun ada sedikit modifikasi. Oleh karena Peraturan Pemerintah yang menjabarkan UU Sisdiknas, khususnya yang menyangkut peran serta masyarakat termasuk di dalamnya Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah masih belum juga terbit, maka Kepmendiknas No. 044/U/2002 masih relevan untuk dijadikan acuan.⁴

Salah satu tujuan pembentukan Komite Sekolah adalah meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan. Hal ini berarti peran serta masyarakat sangat dibutuhkan dalam meningkatkan mutu pendidikan, bukan hanya sekadar memberikan bantuan berwujud material saja, namun juga diperlukan bantuan yang berupa pemikiran, ide, dan gagasan-gagasan inovatif demi kemajuan suatu sekolah. Secara kualitatif, kinerja Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah/Madrasah memang belum sepenuhnya dapat mendorong peningkatan mutu layanan pendidikan. Salah satu faktor penyebabnya antara lain karena masih rendahnya pemahaman masyarakat dan pemangku kepentingan (*stakeholder*) pendidikan tentang kedudukan, peran, dan fungsi Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah.⁵

⁴ Yadi Haryadi, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah (Buku 1)* (Jakarta: Depdiknas, 2001), hlm. 24.

⁵ Umaedi, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Jakarta: Depdiknas, 2009), hlm. 21.



Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan terus melakukan peningkatan mutu pendidikan bidang sarana prasarana dengan cara menyediakan pelengkapan sekolah, seperti: pengadaan komputer pada tahun 2015 dengan penambahan komputer sebanyak 5 unit, penyediaan audio berupa speaker aktif untuk sarana olahraga sebanyak 2 buah pada tahun 2015, pengadaan laptop sebanyak 3 buah pada tahun 2016, pengadaan perangkat pembelajaran seperti VCD pembelajaran dan alat peraga sebanyak 4 paket pada tahun 2016, pengadaan papan majalah dinding sebanyak 3 buah pada tahun 2016, perluasan lahan parkir sekolah dengan melakukan pavingisasi pada tahun 2016. Dengan peningkatan mutu pendidikan bidang sarana prasarana ini diharapkan Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan dapat terus menjadi madrasah favorit sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan.⁶

Pengadaan sarana prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan melalui tahap perencanaan melalui rapat bersama antara pihak yayasan, kepala sekolah, komite sekolah dengan dewan guru. Dengan demikian setiap keputusan yang diambil untuk melakukan pembelian sarana prasarana difokuskan dan disesuaikan dengan kebutuhan Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan. Selain itu, pihak komite sekolah juga melakukan partisipasi aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota

⁶ Observasi di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan pada tanggal 1 Februari 2017.

Pekalongan salah satunya berupa ikut melakukan promosi dalam menjaring peserta didik baru Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan baik promosi secara tertulis maupun secara lisan kepada masyarakat sekitar Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan.⁷

Berdasarkan uraian di atas sangat menarik untuk diteliti tentang komite sekolah dalam peningkatan kualitas atau mutu sekolah, sehingga di ambil judul: *“Partisipasi Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Bidang Sarana Prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017”*.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka ada tiga rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini yaitu:

1. Bagaimana mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017?

⁷ Observasi di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan pada tanggal 1 Februari 2017.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mendeskripsikan partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Untuk mendeskripsikan faktor yang mendukung dan menghambat partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan menghasilkan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Kegunaan secara teoritis yang diperoleh dari penelitian ini adalah menambah khasanah keilmuan pendidikan pada Jurusan Tarbiyah Progdri PAI IAIN Pekalongan khususnya dalam pengetahuan peranan komite sekolah.

2. Secara praktis

Kegunaan secara praktis dari penelitian ini adalah sebagai masukan bagi komite sekolah untuk meningkatkan perannya. Bagi kepala sekolah temuan penelitian sebagai rekomendasi untuk lebih erat menjalin hubungan dengan komite sekolah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teoritis

Dalam penyusunan penelitian ini ditemukan banyak literatur, antara lain sebagai berikut:

Bedjo Sujanto dalam bukunya yang berjudul *Guru Indonesia dan Perubahan Kurikulum (Mengorek Kegelisahan Guru)*, bahwa komite sekolah adalah orang tua siswa dan masyarakat yang memiliki kepentingan akan keberhasilan pendidikan di sekolah, karena mereka adalah pemberi biaya pendidikan, baik melalui uang sekolah maupun pajak pendidikan. Mengingat “masyarakat” itu sangat kompleks dan tak terbatas (*borderless*), sehingga sangat sulit bagi sekolah untuk berinteraksi dengan masyarakat sebagai komite sekolah. Untuk penyelenggaraan pendidikan di sekolah, konsep masyarakat itu perlu disederhanakan (*simplified*) agar menjadi mudah bagi sekolah melakukan hubungan dengan masyarakat itu. Penyelenggaraan konsep masyarakat itu dilakukan melalui “perwakilan” dengan jalan membentuk Komite Sekolah (KS).⁸

⁸ Bedjo Sujanto, *Guru Indonesia dan Perubahan Kurikulum (Mengorek Kegelisahan Guru)* (Jakarta: Sagung Seto, 2007), hlm. 103.

Dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/V/2002 tanggal 2 April 2002 tentang Komite Sekolah menyebutkan bahwa komite sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan dan efisien pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan pra sekolah, jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan luar sekolah.⁹

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 56 ayat 3 menyatakan bahwa pada tingkat satuan pendidikan dibentuk komite sekolah/madrasah atas prakarsa masyarakat, sebagai lembaga mandiri dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.¹⁰

Jadi komite sekolah berada pada tingkat satuan pendidikan. Oleh karena itu, sekolah harus mampu meyakini orang tua, pemerintah setempat, dunia usaha dan masyarakat pada umumnya bahwa sekolah itu dapat dipercaya. dengan demikian, sekolah pada tataran teknis perlu mengembangkan kemampuannya menganalisis biaya sekolah yang berkorelasi signifikan terhadap mutu pendidikan yang akan diperolehnya.

⁹ Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/V/2002 tanggal 2 April 2002 tentang Komite Sekolah.

¹⁰ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Beserta Penjelasan, Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 3

Endang Soenarya dalam bukunya *Teori Perencanaan Pendidikan Berdasarkan Pendidikan Sistem*, bahwa tujuan pembentukan Komite Sekolah adalah:

- a. Mewadahi dan menyalurkan aspirasi serta prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di satuan pendidikan.
- b. Meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
- c. Menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di satuan pendidikan.¹¹

Suyanto dalam bukunya yang berjudul *Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan dan Komite Sekolah*, bahwa fungsi Komite Sekolah, sebagai berikut:

- a. Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- b. Melakukan kerjasama dengan masyarakat (perorangan/organisasi/dunia usaha/dunia industri) dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- c. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.

¹¹ Endang Soenarya, *Teori Perencanaan Pendidikan Berdasarkan Pendidikan Sistem* (Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa, 2000), hlm. 44.



- d. Memberikan masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada satuan pendidikan mengenai: kebijakan dan program pendidikan, rencana anggaran pendidikan dan belanja sekolah (RAPBS), kriteria kinerja satuan pendidikan, kriteria tenaga kependidikan, kriteria fasilitas pendidikan.
- e. Mendorong orang tua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan
- f. Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
- g. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan.¹²

Umaedi dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Berbasis Sekolah*, menerangkan tentang peranan Komite Sekolah. Secara kontekstual, peran Komite Sekolah sebagai berikut:

- a. Pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan.
- b. Pendukung (*supporting agency*), baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
- c. Pengontrol (*controlling agency*) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan.
- d. Mediator antara pemerintah (*eksekutif*) dengan masyarakat di satuan pendidikan.¹³

¹² Suyanto, *Op.Cit.*, hlm. 26.

E. Mulyasa dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*, menjelaskan bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh Komite Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, meliputi:

- a. Peningkatan partisipasi orang tua dan masyarakat dalam kemajuan sekolah, khususnya dukungan moril dan material,
- b. Peningkatan kesejahteraan guru,
- c. Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran,
- d. Pengawasan terhadap program pendidikan di sekolah.

Upaya-upaya tersebut sudah dilakukan Komite Sekolah secara maksimal sesuai dengan kemampuan pengurus Komite Sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka komite sekolah dapat melaksanakan perannya sebagai partner dari kepala sekolah dalam mengadakan sumber daya pendidikan dalam rangka melaksanakan pengelolaan dan peningkatan mutu pendidikan dengan memberikan fasilitas dan dukungan bagi guru dan siswa untuk belajar sehingga pembelajaran menjadi semakin efektif.¹⁴

Syaiful Sagala dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat: Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*, bahwa mutu dalam konteks “hasil” pendidikan mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu. Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan (*student achievement*) dapat berupa hasil tes

¹³ Umaedi, *Op.Cit.*, hlm. 22.

¹⁴ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 61.

kemampuan akademis, dapat pula prestasi bidang lain seperti olah raga, seni atau keterampilan tertentu (komputer, beragam jenis teknik, jasa). Bahkan prestasi sekolah dapat berupa kondisi yang tidak dapat dipegang (*intangible*) seperti suasana disiplin, keakraban, saling menghormati, kebersihan, dan sebagainya.¹⁵

2. Penelitian yang relevan

Selain dari sumber literatur di atas, selama proses pembuatan penelitian ini telah ditemukan penelitian yang relevan, antara lain:

Skripsi Siti Ismah yang berjudul *Pengaruh Kinerja Komite Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Layanan Sekolah di SD Muhammadiyah Wuled 2 Tirto*. Penelitian ini berupa penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah kinerja Komite Sekolah di SD Muhammadiyah Wuled 2 Tirto adalah baik, Mutu Layanan Sekolah di SD Muhammadiyah Wuled 2 Tirto juga baik, sedangkan Pengaruh Kinerja Komite Terhadap Peningkatan Mutu Layanan Sekolah di SD Muhammadiyah Wuled 2 Tirto adalah cukup baik.¹⁶

Skripsi Mardhiyah yang berjudul *Partisipasi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah di MI Degayu 02 Pekalongan*. Penelitian ini berupa penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah peranan komite sekolah di MI Degayu 02 Pekalongan termasuk kategori Baik, Kualitas sekolah di MI Degayu 02 Pekalongan termasuk dalam

¹⁵ Syaiful Sagala, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat: Strategi Memenangkan Persaingan Mutu* (Jakarta: PT. Nimas Murtima, 2000), hlm. 75.

¹⁶ Siti Ismah, "Pengaruh Kinerja Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Layanan Sekolah di SD Muhammadiyah Wuled 2 Tirto", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 81.

kategori cukup, sedangkan Partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolah di MI Degayu 02 Pekalongan mempunyai peranan yang cukup baik.¹⁷

Skripsi Riza Wicaksono yang berjudul *Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran: Studi Kasus di SMPN 9 Malang*. Penelitian ini berupa penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah otonomi pendidikan masyarakat perlu dilibatkan dalam kegiatan sekolah yang tujuannya untuk menciptakan rasa tanggung jawab, sehingga timbul rasa memiliki terhadap sekolah, bentuk dari keterlibatan masyarakat terhadap sekolah yaitu dengan adanya Komite Sekolah, yang berperan sebagai pertimbangan (*advisory*), pendukung (*supporting*), pengontrol (*controlling*), dan penghubung (*mediator*).¹⁸

Skripsi Jamaludin yang berjudul *Peranan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi Kasis di SMP 18 Negeri Semarang*. Penelitian ini berupa penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa komite sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Maksud dibentuknya Komite Sekolah adalah agar ada suatu organisasi masyarakat sekolah yang mempunyai komitmen dan loyalitas serta peduli terhadap peningkatan kualitas sekolah. Komite Sekolah yang dibentuk dapat dikembangkan secara khas dan

¹⁷ Mardiyah, "Partisipasi Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Di MI Degayu 02 Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 79.

¹⁸ Riza Wicaksono, "Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran : Studi Kasus di SMPN 9 Malang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2009), hlm. 82.

berakar dari budaya, demografis, ekologis, nilai kesepakatan, serta kepercayaan yang dibangun sesuai dengan potensi masyarakat setempat.¹⁹

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah dalam penelitian ini difokuskan tentang partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017 dimana untuk membangun mutu di setiap institusi pendidikan memerlukan komitmen bersama diantara seluruh komponen yang ada di sekolah, antara lain Kepala sekolah, guru, siswa, staf/karyawan lainnya, juga komite sekolah yaitu orang tua dan masyarakat.

3. Kerangka Berpikir

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua, dan masyarakat. Upaya peningkatan mutu layanan pendidikan harus melibatkan komite sekolah, khususnya masyarakat dan orang tua peserta didik. Masyarakat berhak dan berkewajiban untuk mendapatkan dan mendukung pendidikan yang baik. Kewajiban mereka tidak hanya dalam bentuk sumbangan dana, tetapi juga ide dan gagasan.

Peranan komite sekolah dalam bidang pendidikan diartikan proses keterlibatan yang bertanggung jawab dalam suatu proses pengambilan keputusan mulai dari identifikasi masalah, kontribusi dalam pelaksanaan dan pemanfaatan hasil kegiatan, sehingga terjadi peningkatan mutu dalam bidang pendidikan.

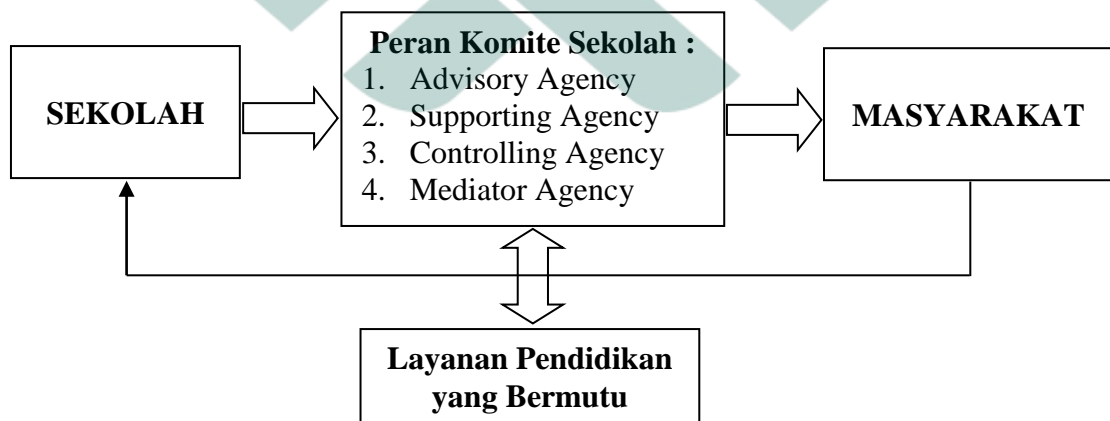
¹⁹ Jamaludin, "Peranan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan : Studi Kasus di SMP 18 Negeri Semarang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Semarang: IKIP PGRI Semarang, 2008), hlm. 94.

Komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan tidak hanya memberikan bantuan dana, tetapi juga dapat dalam bidang teknis edukasi, seperti proses pembelajaran, tenaga pengajar, pembahasan kurikulum, kemajuan belajar dan sebagainya.

Komite sekolah diharapkan mampu menjawab dan mencari solusi permasalahan pendidikan pada satuan pendidikan sehingga dapat memacu peningkatan mutu layanan pendidikan. Kerangka berpikir dalam penelitian ini meliputi: (1) memberdayakan sekolah; (2) memberdayakan peran komite sekolah secara maksimal, yaitu peran pemberi pertimbangan, peran pendukung, peran pengawas, dan peran mediator; (3) memberdayakan masyarakat; (4) pemberdayaan sekolah, komite sekolah, dan masyarakat menghasilkan pelayanan pendidikan yang bermutu.

Hubungan yang harmonis antara komite sekolah dengan sekolah dapat meningkatkan kinerja yang sinergis antara sekolah dan masyarakat. Seiring dengan meningkatnya peran komite sekolah, maka kinerja sekolah menjadi semakin baik sehingga mutu sekolah akan semakin meningkat.

Kerangka konseptual peran komite sekolah pada MSI 05 Sampangan Kota Pekalongan dapat dilihat pada gambar 1.1 di bawah ini.



Gambar: 1.1 Kerangka Berpikir Penelitian

F. Metode Penelitian

1. Desain penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

a. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²⁰

b. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancan kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.²¹ Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.²² Dengan melakukan *field research* akan dapat menentukan pengumpulan data dan informasi tentang partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan

²⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 5.

²¹ *Ibid.*, hlm. 8.

²² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung: Penerbit Alumni, 2003), hlm. 27.

mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang diperoleh dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.²³

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama dalam penelitian ini yaitu Komite Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 115.

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.²⁴ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang program kerja komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan. Metode observasi dilakukan dengan cara melihat prestasi atau keberhasilan program yang telah dicapai oleh komite sekolah di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data melalui tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.²⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya wawancara tersebut. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya wawancara dan akan membawa hasil yang akurat. Dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dari komite sekolah, kepala sekolah dan guru di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan untuk mengenai data tentang mutu pendidikan, peranan komite sekolah, serta faktor yang mendukung dan menghambat partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan Tahun Pelajaran

²⁴ *Ibid.*, hlm. 185.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 74.

2016/2017. Selanjutnya kutipan wawancara tersebut akan peneliti analisis dalam Bab IV sekaligus sebagai jawaban dari rumusan masalah.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan, meliputi: tinjauan historis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, peserta didik, sarana dan prasarana. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara melihat dokumentasi tentang program kerja yang sudah dilakukan dan yang akan dilakukan oleh komite sekolah di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan melalui agenda rapat yang telah dibukukan pada buku kerja komite sekolah.

4. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.²⁷

²⁶ *Ibid.*, hlm. 136.

²⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu data kualitatif dan kuantitatif, maka teknik yang dipakai dalam menganalisis data dalam penelitian ini ada dua macam cara, yaitu :

- a. Kualitatif, yaitu teknik analisa data dengan menggunakan penalaran logika secara deskriptif yaitu pendekatan induktif. Teknik analisa data ini digunakan untuk mengetahui data tentang :
 - 1) Partisipasi komite sekolah di MSI 05 Sampangan Kota Pekalongan.
 - 2) Mutu pendidikan bidang sarana prasarana di MSI 05 Sampangan Kota Pekalongan.
- b. Kuantitatif, yaitu teknik analisa data dengan menggunakan analisis data yang berbentuk angka-angka. Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan pengolahan data.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan ini disusun secara sistematika, sebagai tata urutan yang saling terkait satu sama lain. Untuk itu penulisan ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Komite Sekolah, Mutu Pendidikan dan Bidang Sarana Prasarana. Sub bab pertama tentang Komite Sekolah, meliputi: Pengertian Komite Sekolah, Maksud dan Tujuan Pembentukan Komite Sekolah, Sejarah Singkat Komite Sekolah, Landasan Yuridis Komite Sekolah, Kedudukan, Peran dan Fungsi Komite Sekolah, Organisasi Komite Sekolah, Pemberdayaan Komite Sekolah. Sub bab kedua tentang Mutu Pendidikan, meliputi: Pengertian Mutu Pendidikan, Dasar-dasar Program Mutu Pendidikan, Prinsip-prinsip Peningkatan Mutu Pendidikan, Komponen-komponen Penunjang Mutu Pendidikan, Standarisasi Pelayanan Mutu Pendidikan, Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan, Faktor-faktor yang Memengaruhi Mutu Pendidikan. Sub bab ketiga tentang Bidang Sarana Prasarana, meliputi: Pengertian Sarana Prasarana, Jenis-jenis Sarana Prasarana Sekolah.

Bab III Partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017. Pada bab ini terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama mengenai Profil Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan, meliputi: tinjauan historis, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana. Sub bab kedua tentang mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017. Sub bab ketiga tentang partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan

Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017. Sub bab keempat tentang faktor yang mendukung dan menghambat partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017.

Bab IV Analisis partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017, meliputi: Analisis mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017, Analisis partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017, Analisis faktor yang mendukung dan menghambat partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017.

Bab V: Penutup, meliputi simpulan dan saran-saran.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah:

1. Mutu pendidikan bidang sarana dan prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan sudah baik, lengkap dan memadai guna menunjang proses belajar mengajar. Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga dapat dikatakan bahwa dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar telah memiliki mutu pendidikan bidang sarana dan prasarana yang baik pula.
2. Partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan meliputi tiga hal yakni: komite sekolah ikut perencanaan, pengadaan, dan pengawasan sarana dan prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan.
3. Faktor yang mendukung partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan, antara lain: Adanya dukungan dari segenap anggota komite sekolah, Adanya dukungan dari orang tua siswa, Adanya dukungan dari pemerintah kota. Sedangkan faktor yang

menghambat, antara lain: Pencairan Dana BOS yang terlambat, Kurangnya Dana Alokasi Khusus.

B. Saran-Saran

Dari kesimpulan di atas berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Hendaknya untuk dapat menyediakan fasilitas belajar yang memadai bagi siswa, karena hal tersebut merupakan suatu kebutuhan dan dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Guru

Hendaknya untuk terus meningkatkan pembelajaran dengan sarana dan prasarana yang ada, serta dapat menciptakan suasana belajar yang baik dan menyenangkan, agar siswa tidak cepat merasa bosan dan dapat memahami pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Anwar. 2003. *Memahami Paradikma Baru Pendidikan Nasional Dalam Undang-Undang Sisdiknas*. Jakarta: Depag RI.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Keguruan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2000. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azwar, Saifuddin. 2008. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bafadal, Ibrahim. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Chasanudin. 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah Sebagai Model Pengelolaan Pendidikan Sekolah*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Danim, Sudarwan. 2003. *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, Syamsul Djamarah. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fattah, Nanang. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Adira.
- _____. 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Haryadi, Yadi. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah (Buku 1)*. Jakarta: Depdiknas.
- Hasbullah. 2007. *Otonomi Pendidikan, Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Isjoni. 2008. *Saatnya Pendidikan Kita Bangkit*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.





- Ismah, Siti. 2010. *“Pengaruh Kinerja Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Layanan Sekolah Di Sd Muhammadiyah Wuled 2 Tirto”*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Jamaludin. 2008. *“Peranan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan : Studi Kasis di SMP 18 Negeri Semarang”*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam. Semarang: IKIP PGRI Semarang.
- Kartono, Kartini. 2003. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/V/2002 tanggal 2 April 2002 tentang Komite Sekolah.
- Khozin. 2006. *Manajemen Pemberdayaan Madrasah*. Malang: UPT. Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Komariah, Aan dan Cepy Triatna. 2005. *Visioneri Leadership: Menuju sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardhiyah. 2010. *“Partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan Kualitas Sekolah Di MII Degayu 02 Pekalongan”*, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Mastuhu. 2004. *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional Abad 21*. Yogyakarta: Safiria Insani Press.
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Pantjastuti, Sri Renani. 2008. *Komite Sekolah, Sejarah dan Prospeknya di Masa Depan*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Permadi, K. 2006. *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Roestiyah. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sagala, Syaiful. 2000. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat: Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*. Jakarta: PT. Nimas Murtima.
- Soenarya, Endang. 2000. *Teori Perencanaan Pendidikan Berdasarkan Pendidikan Sistem*. Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa.



- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sujanto, Bedjo. 2007. *Guru Indonesia dan Perubahan Kurikulum (Mengorek Kegelisahan Guru)*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah: Konsep, Prinsip, dan Instrumen*. Bandung: Refika Aditama.
- Suryonegoro, Lenggono. 2003. *Ilmu Management*. Semarang: NATO & CO.
- Suryosubroto, B. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyanto. 2001. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan dan Komite Sekolah*. Jakarta: Depdikbud. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 044/U/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah.
- Umaedi. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Beserta Penjelasan, Bandung: Citra Umbara, 2003.
- Wicaksono, Riza. 2009. *“Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran : Studi Kasus di SMPN 9 Malang”*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Winardi. 2000. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Wrihatnolo, Randy R. dan Riant Nugroho Dwijowijoto. 2007. *Manajemen Pemberdayaan Sebuah Pengantar dan Panduan untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia.
- Yamin, Martinis dan Bunsu I. Ansari. 2008. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yusuf, Musfirotun. 2005. *Administrasi Pendidikan*. Pekalongan: STAIN Press.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

JUDUL:

**PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN BIDANG SARANA PRASARANA
DI MADRASAH SALAFIYAH IBTIDAIYAH 05 SAMPANGAN
KOTA PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Nama Responden :

Hari / Tanggal :

Waktu :

Tempat :

1. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
2. Berapa Usia Bapak/Ibu/Sdr/i : < 20 Tahun 40 – 49 Tahun
 20 – 29 Tahun > 50 Tahun
 30 – 39 Tahun
3. Apa Pekerjaan Bapak/Ibu/Sdr/i : Wiraswasta
 PNS
 TNI/Polri
 Petani
 Nelayan
 Lainnya
4. Apa Pendidikan Terakhir Bapak/Ibu/Sdr/i : SMA
 D.II/D.III
 S.1
 S.2



DAFTAR PERTANYAAN

Nama :

Jabatan :

Tanggal :

A. Mutu Pendidikan Bidang Sarana Prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan

Pertanyaan:

1. Bagaimana keadaan sarana prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?
2. Bentuk pembenahan dan penambahan apa saja yang perlu dilakukan pada sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?
3. Bagaimana tata cara pengadaan sarana prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?
4. Siapa yang melaksanakan pengadaan sarana prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?
5. Bagaimana cara pengawasan dan evaluasi pengadaan sarana prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?
6. Bagaimana mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

B. Partisipasi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Bidang Sarana Prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan

Pertanyaan:

1. Apa saja bentuk-bentuk partisipasi Komite Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?



2. Bagaimana bentuk-bentuk sarana dan prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?
3. Prosedur apa saja yang harus dilakukan dalam penambahan sarana dan prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?
4. Siapa yang melakukan pengadaan sarana dan prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?
5. Siapa yang melakukan audit dan evaluasi terhadap pengadaan sarana dan prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?
6. Bagaimana partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

C. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Partisipasi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Bidang Sarana Prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan

Pertanyaan:

1. Faktor apa saja yang mendukung partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?
2. Bagaimana respon atau tanggapan dari *stake holder* yang lain tentang partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?
3. Faktor apa saja yang menghambat partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?
4. Bagaimana solusi mengatasi faktor yang menghambat partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?



5. Apa harapan partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?
6. Bagaimana cara mewujudkan harapan partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?



PEDOMAN OBSERVASI

No.	Tema Observasi	Waktu
1.	Keanggotaan Komite Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan.	
2.	Kinerja Komite Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan.	
3.	AD / ART Komite Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan.	
4.	Kondisi sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan.	
5.	Mutu pendidikan Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan.	
6.	Hubungan komite sekolah dengan kepala Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan.	
7.	Pengadaan sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan.	
8.	Pengawasan dan evaluasi pengadaan sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan.	
9.	Faktor pendukung partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan.	
10.	Faktor penghambat partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan.	





HASIL WAWANCARA

Nama : Drs. H. Abdul Fatah
Jabatan : Ketua komite sekolah di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah
05 Sampangan Kota Pekalongan
Tanggal : 3 April 2017

A. Mutu Pendidikan Bidang Sarana Prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan

Pertanyaan:

1. Bagaimana keadaan sarana prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Menurut saya keadaan sarana prasarana di madrasah ini sudah cukup memadai untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar bagi siswa madrasah ibtidaiyah”.

2. Bentuk pembenahan dan penambahan apa saja yang perlu dilakukan pada sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Memang masih perlu dilakukan pembenahan dan penambahan terhadap sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini, tetapi itu harus melalui keputusan rapat yang diselenggarakan bersama komite sekolah dan segenap dewan guru serta perwakilan orang tua siswa”.

3. Bagaimana tata cara pengadaan sarana prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Kami sudah melakukan 3 buah pelaksanaan kerja di bidang pengadaan sarana dan prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan, semuanya dilakukan tanpa ada halangan dan hambatan apapun dan sudah sesuai dengan rencana kerja yang kami lakukan”.

4. Siapa yang melaksanakan pengadaan sarana prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Yang melaksanakan pengadaan sarana prasarana di madrasah ini adalah pihak komite sekolah, bu”.

5. Bagaimana cara pengawasan dan evaluasi pengadaan sarana prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?



Jawab:

“Cara pengawasan dan evaluasi pengadaan sarana prasarana adalah dengan adanya laporan pertanggung jawaban yang dilakukan oleh pihak komite sekolah setiap tahunnya”.

6. Bagaimana mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Mutunya cukup memadai untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar bagi anak di madrasah ini”.

B. Partisipasi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Bidang Sarana Prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan

Pertanyaan:

1. Apa saja bentuk-bentuk partisipasi Komite Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Kami memiliki 4 buah rencana dalam pengadaan sarana dan prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan, semua perencanaan tersebut akan dilakukan dalam tempo waktu satu tahun mendatang, dan di harapkan rencana tersebut dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di madrasah ini”.

2. Bagaimana bentuk-bentuk sarana dan prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Bentuk sarana dan prasarana di madrasah ini masih dalam kondisi baik dan masih layak untuk digunakan sebagai sarana pembelajaran”.

3. Prosedur apa saja yang harus dilakukan dalam penambahan sarana dan prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Prosedur yang harus dilakukan dalam penambahan sarana dan prasarana di madrasah ini adalah pertama-tama dengan melalui tahap perencanaan, lalu tahap pelaksanaan dan terakhir adalah tahap pengawasan. Semuanya diawali dengan melakukan rapat antara pihak komite sekolah, kepala madrasah, dewan guru dan segenap perwakilan orang tua siswa”.

4. Siapa yang melakukan pengadaan sarana dan prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?



Jawab:

“Yang mengadakan sarana dan prasarana di madrasah ini biasanya adalah pihak komite sekolah”.

5. Siapa yang melakukan audit dan evaluasi terhadap pengadaan sarana dan prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Yang melakukan audit dan evaluasi terhadap pengadaan sarana dan prasarana di madrasah ini ya tentu saja pihak komite sekolah bu”.

6. Bagaimana partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana di madrasah ini meliputi tiga hal yakni perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan, ketiga hal ini dilakukan secara bersama-sama dengan melibatkan kepala madrasah, dewan guru, serta perwakilan orang tua siswa”.

C. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Partisipasi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Bidang Sarana Prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan

Pertanyaan:

1. Faktor apa saja yang mendukung partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“*Alhamdulillah*, segenap anggota komite sekolah di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan aktif dalam melakukan kegiatan rapat kerja. Hal ini dapat dilihat dari beberapa program kerja komite sekolah yang telah dikerjakan dan dilaporkan melalui laporan pertanggung jawaban setiap tahunnya”.

2. Bagaimana respon atau tanggapan dari stake holder yang lain tentang partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Respon atau tanggapan dari stake holder yang lain tentang partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana di madrasah ini cukup baik, para stake holder seperti perwakilan orang tua siswa dan pemerintah kota juga ikut membantu tersedianya sarana dan prasarana di madrasah ini bu”.



3. Faktor apa saja yang menghambat partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Faktor yang menghambat adalah dalam setiap kegiatan rapat tidak semua anggota komite sekolah hadir, sehingga pelaksanaan rapat terkadang hanya diikuti oleh beberapa anggota komite saja, sehingga pembahasan dan pemutusan hasil rapat komite hanya dilakukan oleh beberapa orang anggota komite sekolah saja”.

4. Bagaimana solusi mengatasi faktor yang menghambat partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Solusinya adalah dengan menyampaikan hasil rapat dan mengundang rapat anggota komite secara lisan, karenajika hanya secara tertulis terkadang mereka tidak hadir”.

5. Apa harapan partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Harapannya adalah agar kinerja komite sekolah dapat terus ditingkatkan sebagai bagian dari stake holder yang dapat membangun kemajuan kualitas pendidikan yang ada di madrasah ini”.

6. Bagaimana cara mewujudkan harapan partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Cara mewujudkannya adalah dengan terus mengadakan kegiatan dan rapat kerja, sehingga peran serta anggota komite sekolah dapat tetap solid dan terjaga”.

HASIL WAWANCARA

Nama : Nur Adilah, S.Pd.
Jabatan : Kepala Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan
Kota Pekalongan
Tanggal : 4 April 2017

A. Mutu Pendidikan Bidang Sarana Prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan

Pertanyaan:

1. Bagaimana keadaan sarana prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“*Alhamdulillah* keadaan sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini sudah tercukupi dengan baik, kondisinya pun masih layak dan masih dapat dipakai dengan baik”.

2. Bentuk pembenahan dan penambahan apa saja yang perlu dilakukan pada sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Menurut saya masih perlu pembenahan berupa dinding tembok sekolah yang sudah mulai pecah-pecah dan penambahan beberapa sarana olahraga dan laboratorium untuk komputer, saya rasa itu perlu dipikirkan kedepannya nanti, bu”.

3. Bagaimana tata cara pengadaan sarana prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Cara pengadaan sarana dan prasarana di madrasah ini adalah dengan melalui rapat komite sekolah, bu”.

4. Siapa yang melaksanakan pengadaan sarana prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Yang melaksanakan adalah pihak komite sekolah, bu”.

5. Bagaimana cara pengawasan dan evaluasi pengadaan sarana prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Pengawasan dan evaluasinya juga dilakukan oleh pihak komite sekolah”.



6. Bagaimana mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Mutu pendidikan bidang sarana dan prasarana di madrasah ini dapat dikatakan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari keadaan atau kondisi sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini masih cukup baik dan terawat”.

B. Partisipasi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Bidang Sarana Prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan

Pertanyaan:

1. Apa saja bentuk-bentuk partisipasi Komite Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Komite sekolah di madrasah ini memiliki 4 buah perencanaan yang berhubungan dengan peningkatan kualitas pendidikan bidang sarana dan prasarana. Semua perencanaan tersebut diharapkan dapat dilakukan dalam tempo satu tahun mendatang”.

2. Bagaimana bentuk-bentuk sarana dan prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Bentuk sarana dan prasarana di madrasah ini terbagi menjadi tiga macam yakni sarana yang berbentuk bangunan, sarana yang berbentuk perlengkapan penunjang dan prasarana yang berbentuk alat peraga dan pendukung pembelajaran”.

3. Prosedur apa saja yang harus dilakukan dalam penambahan sarana dan prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Prosedur yang harus dilakukan dalam penambahan sarana dan prasarana di madrasah ini adalah dengan melalui rapat yang dilakukan bersama antara pihak komite sekolah dengan pihak madrasah serta dihadiri pula oleh perwakilan orang tua siswa”.

4. Siapa yang melakukan pengadaan sarana dan prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Biasaya adalah pihak komite sekolah, bu”.



5. Siapa yang melakukan audit dan evaluasi terhadap pengadaan sarana dan prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Yang melakukan audit dan evaluasi adalah pihak sekolah sendiri bu, melalui laporan pertanggung jawaban atau LPJ setiap tahunnya yang dihadiri oleh pihak madrasah dan perwakilan beberapa orang tua siswa”.

6. Bagaimana partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Partisipasi komite sekolah adalah selain membuat kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kemajuan pendidikan yang ada di madrasah ini, juga membahas tentang pengadaan sarana dan prasarana yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan”.

C. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Partisipasi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Bidang Sarana Prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan

Pertanyaan:

1. Faktor apa saja yang mendukung partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Faktor yang mendukung adalah aktifnya anggota komite sekolah dalam mengikuti kegiatan rapat, meskipun ada beberapa sebagian anggota komite sekolah yang terkadang tidak hadir dalam rapat-rapat yang diadakan oleh komite sekolah”.

2. Bagaimana respon atau tanggapan dari stake holder yang lain tentang partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Tanggapan dari stake holder yang lain adalah baik-baik saja, yang penting bagi saya kinerja komite sekolah dapat terus berjalan dan menjadi bagian yang penting bagi peningkatan mutu dan kualitas pendidikan yang ada di madrasah ini”.

3. Faktor apa saja yang menghambat partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Faktor yang menghambat peningkatan kualitas pendidikan bidang sarana prasarana di madrasah ini adalah dalam hal pendanaan, khusus



masalah pendanaan di madrasah ini terdapat dua macam, yaitu melalui dana BOS dan dana alokasi khusus, kedua macam dana ini terkadang mengalami keterlambatan dalam pencairan sehingga pengadaan sarana dan prasarana di madrasah ini tidak bisa segera dilakukan harus menunggu hasil rapat kerja dahulu”.

4. Bagaimana solusi mengatasi faktor yang menghambat partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Solusinya adalah dengan mencarikan dana talangan untuk menutup biaya pengadaan sarana dan prasarana, namun juga terkadang jika dana talangan tidak ada maka akan menunda sementara pengadaan sarana dan prasarana tersebut hingga dananya cair”.

5. Apa harapan partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Harapannya adalah komite sekolah dapat terus aktif untuk mengambil kebijakan-kebijakan yang bermanfaat guna peningkatan kualitas pendidikan yang ada di madrasah ini bu”.

6. Bagaimana cara mewujudkan harapan partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Caranya adalah dengan terus melakukan rapat dengan komite sekolah minimal setiap satu bulan sekali, sehingga komite sekolah di madrasah ini dapat terus aktif dan berkembang”.



HASIL WAWANCARA

Nama : Abdul Rozi
Jabatan : Anggota komite sekolah di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan
Tanggal : 5 April 2017

A. Mutu Pendidikan Bidang Sarana Prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan

Pertanyaan:

1. Bagaimana keadaan sarana prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Keadaan sarana prasarana yang ada di madrasah ini saya rasa sudah cukup memadai, bu. Lihat saja sendiri banyak sarana dan prasarana yang masih bagus dan masih layak untuk menunjang kebutuhan belajar mengajar di madrasah ini”.

2. Bentuk pembenahan dan penambahan apa saja yang perlu dilakukan pada sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Bentuk pembenahan dan penambahannya disesuaikan dengan kebutuhan sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini, bu. Lalu kita usulkan dalam rapat komite sekolah untuk selanjutnya dibahas bersama-sama”.

3. Bagaimana tata cara pengadaan sarana prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Tata caranya adalah melalui rapat bersama antara komite sekolah dengan pihak madrasah, lalu dari situ akan kita tunjuk siapa yang akan melakukan pengadaan sarana dan prasarana tersebut”.

4. Siapa yang melaksanakan pengadaan sarana prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Biasanya pihak komite sekolah, bu”.

5. Bagaimana cara pengawasan dan evaluasi pengadaan sarana prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Cara pengawasannya adalah dengan menyampaikan laporan pertanggung jawaban atau LPJ setiap akhir tahun bu”.



6. Bagaimana mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Saya rasa mutu pendidikan di madrasah ini sangat baik, terbukti dengan banyaknya siswa yang belajar di madrasah ini, maka hal tersebut membuktikan bahwa madrasah ini memiliki mutu pendidikan yang baik”.

B. Partisipasi Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Bidang Sarana Prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan

Pertanyaan:

1. Apa saja bentuk-bentuk partisipasi Komite Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Kami selaku komite sekolah di madrasah ini telah mengadakan perbaikan beberapa sarana dan prasarana di madrasah ini yaitu perbaikan lokal, pengadaan peralatan belajar, pengadaan pendukung belajar, dan lain sebagainya. Semuanya dilakukan guna menunjang peningkatan kualitas pendidikan yang ada di madrasah ini”.

2. Bagaimana bentuk-bentuk sarana dan prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Bentuknya ya macam-macam, bu. Ada yang berupa pengadaan sarana pembelajaran, seperti: OHP, komputer, laptop, ada yang berupa pembenahan prasarana seperti renovasi kelas, renovasi kamar mandi, renovasi gudang, dan lain sebagainya”.

3. Prosedur apa saja yang harus dilakukan dalam penambahan sarana dan prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Prosedurnya harus melalui rapat bersama dengan pihak komite sekolah bu, biasanya melalui tiga tahap yakni tahap rencana, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi”.

4. Siapa yang melakukan pengadaan sarana dan prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Yang melakukan pengadaan adalah pihak komite sekolah”.

5. Siapa yang melakukan audit dan evaluasi terhadap pengadaan sarana dan prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?



Jawab:

“Yang melakukan audit dan evaluasi juga pihak komite sekolah”.

6. Bagaimana partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“*Insya Allah*, saya setiap diundang rapat oleh pihak sekolah selalu hadir, saya juga terus mendukung apa yang dirapatkan di dalamnya baik dukungan dalam hal memberikan pendapat maupun dukungan dalam memberikan pendanaan, bu”.

C. Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Partisipasi Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Bidang Sarana Prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan

Pertanyaan:

1. Faktor apa saja yang mendukung partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Faktor yang mendukung tentu saja adalah tersedianya dana dalam pengadaan sarana dan prasana di madrasah ini”.

2. Bagaimana respon atau tanggapan dari stake holder yang lain tentang partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Responnya ya cukup baik, mereka ikut mendukung setiap program kerja yang ditetapkan oleh komite sekolah di madrasah ini.

3. Faktor apa saja yang menghambat partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Faktor yang menghambat biasanya adalah faktor dana, terkadang dana untuk pengadaan sarana dan prasarana di madrasah ini belum cair sepenuhnya, sehingga harus mencari solusi lain”.

4. Bagaimana solusi mengatasi faktor yang menghambat partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Solusinya adalah dengan mengusahakan dana untuk pengadaan sarana dan prasarana cepat cair agar program kerja bidang sarana dan prasarana dapat teralisasi dengan cepat”.



5. Apa harapan partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Harapan saya adalah komite sekolah di madrasah ini tetap aktif guna memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan khususnya bidang sarana prasarana di madrasah ini”.

6. Bagaimana cara mewujudkan harapan partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Cara mewujudkannya ya tentu saja dengan menghadiri setiap undangan rapat baik yang diadakan oleh pihak komite sekolah maupun pihak madrasah”.



HASIL WAWANCARA

Nama : H. Rumuzi
Jabatan : Anggota komite sekolah di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan
Tanggal : 8 April 2017

A. Mutu Pendidikan Bidang Sarana Prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan

Pertanyaan:

1. Bagaimana keadaan sarana prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Sampai saat ini keadaan sarana prasarana di madrasah ini dapat saya katakan sudah cukup baik, daripada di masa lampau, sekarang madrasah ini sudah memiliki sarana yang baik dan bagus guna menunjang kegiatan belajar mengajar di madrasah ini”.

2. Bentuk pembenahan dan penambahan apa saja yang perlu dilakukan pada sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Cukup dilakukan pembenahan dan penambahan yang penting-penting saja, tidak perlu dilakukan pembenahan secara menyeluruh, karena secara mayoritas keadaan sarana dan prasarana di madrasah ini sudah baik dan layak untuk aktifitas pembelajaran”.

3. Bagaimana tata cara pengadaan sarana prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Pengadaannya melalui rapat bersama antara komite sekolah dengan pihak sekolah”.

4. Siapa yang melaksanakan pengadaan sarana prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Yang melaksanakan biasanya adalah pihak komite sekolah”.

5. Bagaimana cara pengawasan dan evaluasi pengadaan sarana prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Kami selaku komite sekolah selalu melakukan laporan pertanggung jawaban setiap tahunnya guna melaporkan apa-apa saja yang telah kami kerjakan selaku komite sekolah, termasuk didalamnya laporan tentang pengadaan dan pengawasan sarana dan prasarana sekolah, kami juga



membahasnya dalam rapat bersama antara komite sekolah, kepala madrasah dan segenap dewan guru serta perwakilan orang tua siswa”.

6. Bagaimana mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Saya rasa mutu pendidikan di madrasah ini sudah cukup baik, bu”.

B. Partisipasi Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Bidang Sarana Prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan

Pertanyaan:

1. Apa saja bentuk-bentuk partisipasi Komite Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Bentuknya adalah dengan membuat program kerja yang berkaitan dengan peggadaan sarana prasarana di madrasah ini”.

2. Bagaimana bentuk-bentuk sarana dan prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Bentuk sarannya adalah pembenahan lokal, penambahan sarana pembelajaran, penambahan alat peraga, penambahan alat olah raga, dan lain sebagainya”.

3. Prosedur apa saja yang harus dilakukan dalam penambahan sarana dan prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Prosedurnya ya itu tadi, melalui rapat bersama dengan pihak komite sekolah dan pihak madrasah, lalu jika sudah di hasilkan keputusan rapat maka baru dapat dilakukan penambahan sarana dan prasarana”.

4. Siapa yang melakukan pengadaan sarana dan prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Pihak komite sekolah yang biasanya melakukan pengadaan sarana dan prasarana”.

5. Siapa yang melakukan audit dan evaluasi terhadap pengadaan sarana dan prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Audit dilakukan secara bersama antara pihak komite sekolah dengan pihak madrasah melalui laporan pertanggung jawaban bu”.



6. Bagaimana partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Partisipasinya dapat saya katakan sudah cukup berpartisipasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ini”.

C. Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Partisipasi Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Bidang Sarana Prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan

Pertanyaan:

1. Faktor apa saja yang mendukung partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Faktor yang mendukung adalah peran anggota komite sekolah yang tetap aktif dalam mengikuti kegiatan rapat setiap bulannya”.

2. Bagaimana respon atau tanggapan dari stake holder yang lain tentang partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Responnya ya sangat baik, malah ikut mendukung dengan program-program kerja yang telah ditetapkan oleh komite sekolah”.

3. Faktor apa saja yang menghambat partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Kami mengalami hambatan dalam pengadaan sarana prasarana terutama dalam pencairan dana BOS, terkadang dana BOS terlambat untuk dicairkan sehingga pengadaan sarana dan prasarana di madrasah ini agak terhambat, namun hal tersebut dapat diatasi dengan cara mencarikan dana pinjaman sementara yang nantinya akan dilunasi pada saat dana BOS cair”.

4. Bagaimana solusi mengatasi faktor yang menghambat partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Solusinya adalah dengan mencarikan dana pengadaan sarana dan prasarana baik melalui dana BOS maupun dana alokasi khusus”.



5. Apa harapan partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Harapannya adalah kami selalu berupaya agar madrasah ini tetap menjadi madrasah yang maju dan berprestasi”.

6. Bagaimana cara mewujudkan harapan partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan?

Jawab:

“Setiap undangan rapat dari sekolah saya selalu hadir, saya juga selalu memberikan pendapat atau usulan bagi komite sekolah agar madrasah ini dapat terus maju terutama dalam bidang sarana dan prasarananya”.

HASIL OBSERVASI

Tanggal : 4 April 2017

Waktu : 11.30 WIB

Tempat : Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan

Hasil Observasi:

Peneliti datang ke Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan pada pukul 11.30 WIB. Peneliti langsung menghadap kepala madrasah untuk meminta izin melakukan penelitian di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan. Setelah kepala madrasah mengizinkan barulah peneliti melakukan wawancara kepada kepala madrasah menyangkut tentang mutu pendidikan bidang sarana prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan, partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan, serta faktor yang mendukung dan menghambat partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan.

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah menggunakan pedoman wawancara, sehingga pertanyaan yang ditanyakan sudah tersusun dengan baik. Kepala madrasah memberikan jawaban yang baik dan memuaskan. Setelah peneliti selesai melakukan wawancara dengan kepala sekolah kemudian peneliti melanjutkan dengan melakukan observasi di sekitar lingkungan



partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan, mulai dari halaman depan, halaman samping dan halaman belakang.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terlihat bahwa kondisi sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan sudah cukup memadai untuk kegiatan belajar mengajar. Mutu pendidikan Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan dapat dikatakan cukup baik karena ditunjang oleh sarana dan prasarana yang ada.

Melihat sarana dan prasarana yang telah tersedia di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan, sudah dapat dikatakan cukup memadai untuk anak-anak di madrasah ibtidaiyah, tetapi akan lebih baik kalau ada laboratorium komputer, agar siswa dapat belajar komputer. Selain itu diharapkan pula dapat dilakukan perbaikan terhadap beberapa bangunan madrasah yang sudah mulai mengalami kerusakan. Selain itu juga akan lebih baik kalau ada penambahan ruang parkir untuk sepeda motor serta ruang tunggu bagi tamu atau orang tua siswa.

HASIL OBSERVASI

Tanggal : 5 April 2017

Waktu : 10.15 WIB

Tempat : Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan

Hasil Observasi:

Peneliti datang ke Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan pada pukul 10.15 WIB. Peneliti langsung menghadap kepala madrasah untuk meminta izin melakukan penelitian di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan. Setelah kepala madrasah mengizinkan barulah peneliti menghadap komite madrasah untuk melakukan wawancara tentang mutu pendidikan bidang sarana prasarana di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan, partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan, serta faktor yang mendukung dan menghambat partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan.

Peneliti melakukan wawancara dengan komite madrasah menggunakan pedoman wawancara, sehingga pertanyaan yang ditanyakan sudah tersusun dengan baik. Komite madrasah memberikan jawaban yang baik dan memuaskan. Dari hasil observasi terlihat bahwa Komite Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan memiliki anggota komite sekolah sejumlah 16





orang. Kinerja Komite Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan menghasilkan beberapa program kerja yang tertuang dalam agenda kerja. AD / ART Komite Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan terdokumentasikan dengan baik.

Dari hasil observasi juga terlihat bahwa hubungan komite sekolah dengan kepala Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan adalah harmonis, dalam setiap pengambilan kebijakan oleh komite sekolah maka kepala madrasah juga ikut dilibatkan. Pengadaan sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan dilakukan oleh pihak komite sekolah. Pengawasan dan evaluasi pengadaan sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan dilakukan oleh pihak komite sekolah. Faktor pendukung partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan antara lain adanya Dukungan dari segenap anggota komite sekolah, adanya dukungan dari orang tua siswa, adanya dukungan dari pemerintah kota. Faktor penghambat partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang sarana prasarana Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan antara lain Pencairan Dana BOS yang terlambat dan Kurangnya Dana Alokasi Khusus.

HASIL OBSERVASI

Tanggal : 6 April 2017

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan

Hasil Observasi:

Peneliti datang ke Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan pada pukul 09.00 WIB. Peneliti langsung menghadap kepala madrasah untuk meminta izin melakukan penelitian di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan. Setelah kepala madrasah mengizinkan barulah peneliti melakukan observasi di lingkungan Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan

Dari hasil observasi juga terlihat bahwa Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah (MSI) 05 Sampangan adalah sebuah madrasah yang terletak di Jl. Hasanudin Gg. 8a No. 03 Pekalongan Timur. Kelurahan Sampangan adalah sebuah desa yang terletak di sebelah timur Kota Pekalongan dengan jarak tempuh \pm 2 Km. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Kauman, sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Kergon, sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Sugih Waras dan sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Kraton Lor.

Jumlah guru yang mengajar di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan sebanyak 11 orang guru, 1 orang kepala sekolah dan 2 orang karyawan. Jika dilihat dari tingkat pendidikannya maka hampir semua guru yang mengajar di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota



Pekalongan sudah berpendidikan sarjana strata satu (S₁). Sedangkan jumlah siswa Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak 195 siswa dengan jumlah rombel sebanyak 7. Jumlah siswa Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan tahun 2016/2017 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yakni tahun pelajaran 2015/2016 yang hanya memiliki siswa sebanyak 184 siswa. Peningkatan siswa Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan dikarenakan masyarakat sudah mulai percaya dengan kualitas pendidikan yang ada di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan, sehingga banyak orang tua yang menyekolahkan putra-putri mereka di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 05 Sampangan Kota Pekalongan.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : NUR KHAIRIYAH

Tempat Lahir : Pekalongan

Tanggal Lahir : 25 Nopember 1976

Alamat : Jl. Progo Kraton Lor. Gg. 3/3

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. MI Nurul Islam Krapyak Pekalongan | lulus tahun 1993 |
| 2. SMP Salafiyah Kauman Pekalongan | lulus tahun 1996 |
| 3. MA Salafiyah Kauman Pekalongan | lulus tahun 1996 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Alm. Mastur H. Fajari

Agama : Islam

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Almh. Sarasati

Agama : Islam

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 April 2017

Yang Membuat

NUR KHAIRIYAH
NIM. 2021312050



YAYASAN SALAFIYAH PEKALONGAN

(AKTE NOTARIS NO. 19 TAHUN 1985)

المدرسة السلفية الابتدائية

MADRASAH SALAFIYAH IBTIDAIYAH (MSI) 05

Status Terakreditasi A

Alamat : Jl. Hasanudin, Sampangan Gg. 8a No. 3 ☎ (0285) 428723 Pekalongan 51126

SURAT KETERANGAN

Nomor : 003/15.02/MSI-05/X/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini kami

- 1. Nama : NUR ADILAH.S.Pd.
- NIP : -
- Pangkat/Gol : -
- Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa

- 2. Nama : Nur Khairiyah
- NIM : 2021312050
- Jurusan : Pendidikan Agama Islam
- Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
 PENDIDIKAN BIDANG SARANA PRASARANA DI MADRASAH
 SALAFIYAH IBTIDAIYAH 05 SAMPANGAN KOTA PEKALONGAN
 TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Telah secara nyata melaksanakan dan mengadakan penelitian di MSI 05 Sampangan Pekalongan pada tanggal 3 April sampai dengan 4 Mei 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Pekalongan
 Pada Tanggal : 2 Oktober 2017

Kepala MSI 05 Sampangan



Nur Adilah, S.Pd.

Perpustakaan IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Nur khairiyah**
NIM : **2021312050**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKAN BIDANG SARANA PRASARANA
DI MADRASAH SALAFIYAH IBTIDAIYAH 05 SAMPANGAN KOTA
PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



Nur khairiyah
Nim. 2021312050

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan

